

The background of the slide features silhouettes of a family of seven people (two adults and five children) holding hands in a circle on a grassy field. The scene is set against a bright, low sun, creating a warm, golden glow. The silhouettes are dark against the lighter sky.

KONSEP KEPERAWATAN KELUARGA

FAMILY NURSING

-JUNIARTA-

How Do You Define a Family?

Bagaimana anda mendefinisikan keluarga?



Family Nursing Concept

Konsep Keperawatan Keluarga

The Family/Keluarga

- Society's most basic small group, where each person's perception of life and the world is the product of interactions within the family (Hitchcock et al 2003)

Kelompok terkecil di masyarakat, dimana persepsi mengenai kehidupan dan dunia setiap orang di dalamnya merupakan produk atau hasil dari interaksi satu sama lain di dalam keluarga (Hitchcock et.al., 2003)

Families from a nursing perspective (Gilliss, 1999)

Keluarga dari sudut pandang keperawatan

- **Family as CONTEXT**

Keluarga sebagai KONTEKS

- Emphasis is on the individual, keeping in mind that he or she is part of a larger system, the family

Menekankan pada setiap individu, dengan mengingat bahwa ia adalah bagian dari sistem yang lebih besar, yaitu keluarga

Families from a nursing perspective (Gilliss, 1999)

Keluarga dari sudut pandang keperawatan

- Family as CLIENT

Keluarga sebagai KLIEN

- Family is a set of interacting parts; assessment is focused on the dynamics among these parts rather than on individuals. Family as a whole becomes the client.

Keluarga merupakan satu perangkat yang saling berinteraksi; pengkajian dilakukan dengan berfokus pada dinamika yang terjadi di setiap bagian dan bukan pada individu. Keluarga secara keseluruhan menjadi klien.

Family

Keluarga

- **Family (traditional)**=“a group of two or more people related by birth, marriage or adoption and residing together in a household” (US Census Bureau, 1999)

Keluarga (tradisional)=“sebuah kelompok yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang dihubungkan oleh kelahiran, perkawinan atau adopsi dan tinggal bersama dalam satu rumah tangga” (US Census Bureau, 1999)

Family (Cont.)

Keluarga

- **Family (Whall, 1999)**=a self-identified group of two or more individuals whose association is characterized by special terms, may or not be related by blood or law, but who function in such a way that they consider themselves to be a family

***Keluarga (Whall, 1999)**=sebuah kelompok yang terdiri dari 2 orang atau lebih yang mengidentifikasi diri sebagai keluarga yang hubungannya ditandai dengan syarat khusus, bisa jadi atau mungkin tidak berhubungan dengan darah atau hukum, tetapi berfungsi sedemikian rupa sehingga mereka menganggap dirinya sebagai satu keluarga*

Family terms

Istilah dalam keluarga

- Nuclear family=husband, wife, & immediate children
Keluarga Inti=suami, istri dan anak-anak langsung
- Family of origin=family unit into which a person was born
Keluarga asal=unit keluarga dimana seseorang lahir
- Extended family=nuclear family + other blood-related persons (grandparents, aunts, uncles, cousins, etc.)
Keluarga besar=keluarga inti + orang yang berhubungan darah (kakek/nenek, bibi, paman, sepupu, dll)
- Blended family=the combination of two divorced families through remarriage
Keluarga Campuran=kombinasi dari 2 keluarga yang sudah bercerai melalui perkawinan kembali

Family

Keluarga

- Globally there are a wide variety of family forms
Secara global, terdapat berbagai macam bentuk keluarga
- Harway & Hexler (1996) encourage health professionals to look for the strengths and resources of nontraditional families rather than for their pathology
Harway & Hexler (1996) menganjurkan para profesional bidang kesehatan untuk melihat kekuatan dan sumber-sumber yang ada dari keluarga non-tradisional dan bukan pada keadaan patologis mereka

Family & our Biblical worldview

Keluarga dan sudut pandang Alkitab

- Gen 2:18-25

Kejadian 2:18-25

- Ephesians 5

Efesus 5

- God's design for families-one husband, one wife and children

Allah merancang keluarga-satu suami, satu istri dan anak-anak

Family Theory Approach

Pendekatan Teori Keluarga

- Any “dysfunction” that affects one member will probably affect others and the family as a whole.

Adanya disfungsi yang memengaruhi satu anggota keluarga kemungkinan akan mempengaruhi keluarga secara keseluruhan

- The family’s wellness is highly dependent on the role of the family in every aspect of health care.

Kesejahteraan keluarga sangat bergantung kepada peran keluarga dalam setiap aspek pelayanan kesehatan

- The whole family’s level of wellness can be raised by reducing lifestyle and environmental risks.

Keseluruhan tingkat kesejahteraan keluarga dapat ditingkatkan dengan cara mengurangi resiko gaya hidup dan lingkungan

– Friedman (1994)

Family Theory Approach (Cont.)

Pendekatan Teori Keluarga

- Commonalities in risk factors and diseases shared by family members can lead to case finding within family.

Kesamaan faktor resiko dan penyakit yang ada dalam keluarga dapat menuntun kepada temuan kasus di dalam keluarga

- Individual is assessed within larger context of family.

Individu dikaji di dalam konteks yang lebih besar di keluarga

- Family is vital support system to individual member.

Keluarga adalah sistem pendukung yang vital bagi anggota keluarga

– Friedman (1994)

Healthy Families

Keluarga Sehat

- Members interact with each other; listen and communicate repeatedly in many contexts.
- *Anggotanya berinteraksi satu dengan yang lain; mendengar dan berkomunikasi berulang kali dalam banyak konteks*
- Healthy families establish priorities. Members understand that family needs are priority.
- *Keluarga yang sehat membangun prioritas. Anggotanya memahami bahwa keluarga adalah prioritas*

– Curran (1983) and Montalvo (2004)

Healthy Families (cont.)

Keluarga Sehat

- Healthy families affirm, support, respect others.
- *Keluarga yang sehat saling menguatkan, mendukung, dan menghargai satu sama lain.*
- Members engage in flexible role relationships, share power, respond to change, support growth/autonomy of others, engage in decision making that affects them.
- *Anggotanya terlibat di dalam hubungan peran yang fleksibel, berbagi wewenang, berespon terhadap perubahan, mendukung pertumbuhan/otonomi orang lain, terlibat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi mereka*

– Curran (1983) and Montalvo (2004)

Healthy Families (cont.)

Keluarga Sehat

- The family teaches family and societal values and beliefs, and shares a religious core.
- *Keluarga mengajarkan mengenai nilai dan kepercayaan keluarga dan masyarakat, dan berbagi nilai keagamaan*
- Healthy families foster responsibility and value service to others.
- *Keluarga yang sehat memupuk tanggung jawab dan nilai melayani orang lain*

• Curran (1983), DeFrain (1999), and Montalvo (2004)

Healthy Families (cont.)

Keluarga Sehat

- Healthy families have a sense of play and humor and share leisure time.
- *Keluarga yang sehat memiliki selera bermain dan humor serta menikmati waktu senggang bersama*
- Healthy families have the ability to cope with stress and crisis and grow from problems. They know when to seek help from professionals.
- *Keluarga yang sehat memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan stres dan krisis dan bertumbuh di tengah masalah. Mereka tahu kapan meminta bantuan dari profesional.*

• Curran (1983), DeFrain (1999), and Montalvo (2004)

Structural-Functional Conceptual Framework

Kerangka Konsep Struktur-Fungsi

- Internal structure (*Struktur Internal*)
 - Family composition, gender, rank order, functional subsystem, and boundaries
Komposisi keluarga, jenis kelamin, urutan, subsistem fungsional, dan batasan
- External structure (*Struktur Eksternal*)
 - Extended family and larger systems (work, health, welfare)
Keluarga besar dan sistem yang lebih besar (kerja, kesehatan, kesejahteraan)
 - Context: ethnicity, race, social class, religion, environment
Konteks: kesukuan, ras, kelas sosial, agama, lingkungan

Structural-Functional Conceptual Framework

Kerangka Konsep Struktur-Fungsi

- Instrumental functioning (routine ADLs) (*Fungsi instrumental (ADL rutin)*)
- Expressive functioning (*Fungsi berekspresi*)
 - Emotional, verbal, nonverbal, circular communication; problem solving; roles; influence; beliefs; alliances; coalitions
 - *Emosional, verbal, nonverbal, komunikasi sirkuler; pemecahan masalah; peran; pengaruh; kepercayaan; persekutuan, persatuan/koalisi*

Theoretical Foundations in Family Nursing

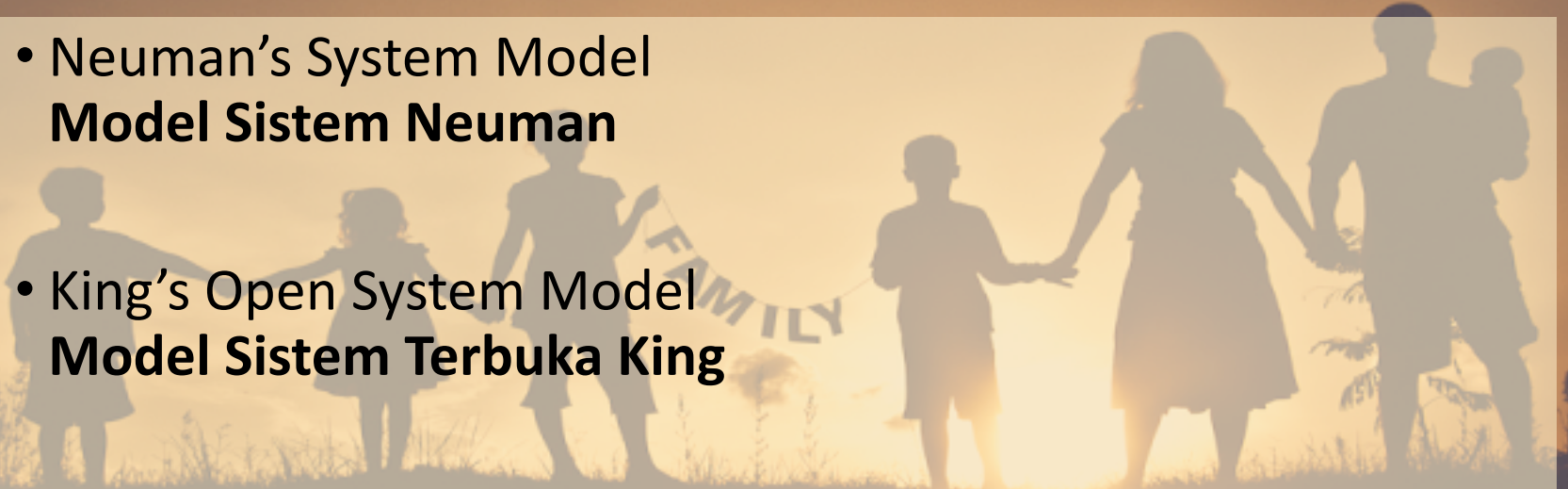
Dasar Teori pada Keperawatan Keluarga

- Nursing Theories-*Teori Keperawatan*
- Social Science Theories-*Teori Ilmu Sosial*



Nursing Theories- Teori Keperawatan

- Neuman's System Model
Model Sistem Neuman
- King's Open System Model
Model Sistem Terbuka King



Neuman's System Model

Model Sistem Neuman

- Goal of the nurse: to help stabilize the family system within its environment (Neuman, 1983)

Tujuan perawat: membantu menstabilkan sistem keluarga di dalam lingkungan ia berada (Neuman, 1983)

- How family members express themselves influences the whole and create the basic structure of the family

Bagaimana anggota keluarga mengekspresikan diri mereka memengaruhi seluruh keluarga dan menciptakan struktur dasar dalam keluarga

- All interactions aimed as keeping the family structure stable as they move between wellness (stability) and illness (instability)

Semua interaksi ditujukan untuk menjaga struktur keluarga stabil sebagaimana mereka bergerak dari kondisi sejahtera (stabilitas) dan penyakit (ketidakstabilan)

King's Open System Model

Model Sistem Terbuka King

King (1981) views the family as context but also recognizes it as the client

King (1981) memandang keluarga sebagai konteks namun juga mengenalinya sebagai klien

“Family nursing consists of helping these individuals to reach goals through improved interaction/communication”

(Friedman, 1999)

“Keperawatan keluarga membantu para individu mencapai tujuan melalui peningkatan interaksi/komunikasi”

(Friedman, 1999)

King's Open System Model

Model Sistem Terbuka King

Mutual goal setting requires collaborative decision making between health care providers and family

Penetapan tujuan yang saling timbal balik membutuhkan pengambilan keputusan yang kolaboratif antara petugas kesehatan dengan keluarga

Social Science Theories

Teori Ilmu

- Developmental Theory
- **Teori Perkembangan**



Developmental Theory

Teori Perkembangan

- Families evolve through typical developmental stages similar to individuals. Each stage is characterized by specific issues and tasks.

Keluarga terbentuk melalui tahap perkembangan yang kurang lebih sama dengan tahap perkembangan individu. Setiap tahapan memiliki karakteristik masalah dan tugas spesifik

- The best known formulation comes from Duvall (1977; Duvall & Miller 1985) however her model is limited to the two parent nuclear family with children.

Formulasi yang paling dikenal dibuat oleh Duvall (1977; Duval & Miller, 1985), namun model ini terbatas pada keluarga inti dengan 2 orangtua dan anak-anak.

Developmental Theory

● Family life cycle (Duvall & Miller, 1985)

- Beginning family
- Early childbearing family
- Preschool children
- School-age children
- Teenage children
- Launching family
- Middle-age family
- Aging family
- Alterations in family development: divorce and remarriage
- Family development: individual, unique path family takes
- Family life cycle: typical path many families go through



Reference-Referensi

- Nies, M.A. & McEwen, M. (2011). Promoting the health of the population. (5th ed.) St. Louis. Elsevier Saunders (<https://www.elsevier-elibrary.com/pdfreader/communitypublic-health-nursing-promoting-populations>)
- Hitchcock J., Schubert P. E., & Bartfay W.J. (2003). Community health nursing: Caring in action (2nd ed.). USA: Delmar Cengage Learning.
- Suprajitno. 2004. Asuhan Keperawatan Keluarga, Aplikasi pada Praktik Klinis. EGC: Jakarta.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R. & Jones, E.G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori & Praktik, (5th ed.) [Terjemahan]. EGC: Jakarta.